

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka penulis dapat mengambil simpulan sebagai berikut :

- 5.1.1 Desain gigi tiruan lengkap lepasan akrilik rahang atas dan rahang bawah dengan kasus *torus palatinus* menggunakan basis *horse shoe*. Perluasan basis untuk rahang atas ke distal sampai *tuberositas maksila* dengan sayap sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak. Untuk rahang bawah perluasan basis ke distal sampai *retromolar pad* dengan sayap sampai batas mukosa bergerak dan tidak bergerak untuk mendapatkan retensi dan stabilisasi maksimal.
- 5.1.2 Pemilihan elemen gigi menggunakan warna A3 dengan ukuran F18 (sedang). Elemen gigi disusun secara normal dimana *cusp mesio-bucal* molar satu rahang atas berada pada *bucal groove* molar satu rahang bawah serta *cusp* gigi caninus rahang atas berada di antara caninus dan premolar satu rahang bawah. Gigi rahang atas disusun mengikuti kurva oklusi dan rahang bawah mengikuti oklusi gigi rahang atas agar dapat memberikan stabilisasi yang baik.
- 5.1.3 Kendala-kendala selama pembuatan gigi tiruan lengkap lepasan akrilik ini adalah pada saat *remounting* terjadi peninggian gigitan karena menggunakan metode *flasking pulling the casting*. Pada saat *try-in* model malam terjadi perubahan tinggi gigitan sehingga pasien kesulitan menutup mulut akibat kesalahan saat pemasangan artikulator.

5.2 Saran

Berdasarkan kendala-kendala yang dialami selama pembuatan gigi tiruan ini, penulis dapat memberikan saran sebagai berikut:

- 5.2.1 Untuk menghindari terjadinya peninggian gigitan pada saat *remounting*, pastikan kuvet atas dan bawah berkontak *metal to metal* pada proses

pengepresan saat *packing*. Apabila terjadi peninggian gigitan dapat dilakukan *selective grinding*.

- 5.2.2 Untuk menghindari terjadinya perubahan tinggi gigitan pada saat *try-in* model malam sebaiknya pada saat pemasangan artikulator pastikan *incisal pin* sejajar dengan *midline biterim* dan *incisal guide table* harus menyentuh *guide table*.
- 5.2.3 Kerjasama dan komunikasi antara teknisi gigi dengan dokter gigi harus baik, agar hasil yang didapatkan lebih maksimal.
- 5.2.4 Teknisi gigi harus mempunyai pengetahuan dan keterampilan yang baik dalam penyusunan elemen gigi tiruan dan memahami cara pemilihan elemen gigi tiruan yang sesuai dengan kondisi rahang pasien.